

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sesuai definisi yang diberikan oleh *American College of Cardiology* (ACC) dan *American Heart Association* (AHA), gagal jantung adalah sindrom klinis yang kompleks yang muncul akibat gangguan struktural atau fungsional dalam pengisian ventrikel atau pengeluaran darah. Penyakit ini memiliki tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi di seluruh dunia, dengan penyakit jantung iskemik sebagai penyebab utama (Setianingsih & Hastuti, 2022).

Data dari *World Health Organization* (2022), penyakit kardiovaskular merupakan salah satu penyakit mematikan di dunia. Sampai saat ini tercatat sebanyak 17,9 juta kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular setiap tahunnya. Gagal jantung merupakan 85% penyebab kematian pasien penyakit kardiovaskuler. Prevalensi kematian ini 75% terjadi di Negara yang berpenghasilan rendah sampai menengah dan banyak terjadi pada populasi usia (Febby, dkk. 2023).

Berdasarkan *journal of the American Heart Association* (JAHA), penyakit gagal jantung (*heart failure*) merupakan salah satu kondisi kardiovaskular yang memiliki beban ekonomi signifikan di Amerika Serikat pada tahun 2020, biaya kesehatan per individu yang menerima perawatan untuk gagal jantung diperkirakan sekitar \$18 miliar (sekitar Rp296 triliun). Secara total, biaya ekonomi nasional untuk gagal jantung diperkirakan akan mencapai sekitar \$96 miliar (sekitar Rp1,5 triliun) pada tahun 2050. Beban biaya tersebut akan meningkat secara signifikan di semua kelompok umur dan ras/etnis, dengan

kenaikan tertinggi diperkirakan terjadi pada kelompok usia muda (20-44 tahun) dan usia lanjut ( $\geq 80$  tahun) (Kazi, dkk. 2024).

Di Indonesia, sebuah studi oleh Nursita, dkk. (2020) dalam jurnal Rahmawati, dkk. (2025) mengidentifikasi bahwa komponen biaya obat, alat kesehatan, dan BMHP dengan jumlah pasien sebanyak 57 pasien kelas 1,2,3 dengan berbagai tingkat keparahan sebesar Rp36.091.863, yang menunjukkan beban finansial yang signifikan bagi pasien dan sistem kesehatan. Sementara itu, penelitian oleh Ran, dkk. (2025) di tingkat internasional mengidentifikasi bahwa biaya perawatan gagal jantung di negara-negara berkembang dapat jauh lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju, mengingat keterbatasan sumber daya dan akses terhadap perawatan yang memadai.

Urgensi studi ini terletak pada kebutuhan untuk memahami secara mendalam beban biaya yang ditimbulkan oleh penyakit gagal jantung, terutama dari perspektif rekam medis. Sebagai seorang profesional di bidang rekam medis, penting untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang akurat mengenai biaya perawatan, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam manajemen kesehatan. Dengan melakukan analisis *literature review*, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dalam faktor-faktor yang mempengaruhi biaya perawatan dan membantu dalam pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih efektif.

Studi ini menawarkan pendekatan baru dengan merangkum dan mengevaluasi berbagai strategi analisis beban biaya penyakit gagal jantung yang telah ada. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan dengan metode *literature review*

bertujuan untuk menganalisis beban biaya (*cost burden*) pada penyakit gagal jantung melalui tinjauan literatur yang komprehensif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana analisis beban biaya (*cost burden*) yang ditimbulkan oleh penyakit gagal jantung, serta faktor-faktor yang mempengaruhi biaya tersebut, termasuk biaya perawatan rumah sakit, pengobatan, dan biaya tidak langsung seperti hilangnya produktivitas. Berdasarkan pertanyaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai beban biaya yang ditanggung oleh pasien dan masyarakat, serta jaminannya terhadap kebijakan kesehatan yang ada melalui *literature review*.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Studi *literature review* ini bertujuan untuk menganalisis dan merangkum beban biaya yang ditimbulkan oleh penyakit gagal jantung melalui kajian literatur yang ada, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak ekonomi dari penyakit gagal jantung terhadap individu dan sistem kesehatan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis biaya perawatan medis yang terkait dengan penyakit gagal jantung, termasuk biaya rawat inap, obat-obatan, dan prosedur medis.
2. Membandingkan temuan dari berbagai penelitian yang ada untuk identifikasi kesamaan dan perbedaan dalam analisis beban biaya penyakit gagal jantung.

3. Menyusun rekomendasi bagi pembuat kebijakan dan penyedia layanan kesehatan berdasarkan hasil analisis untuk mengurangi beban biaya yang terkait dengan penyakit gagal jantung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Tenaga Kesehatan**

Studi *literature review* ini dapat memberikan gambaran kepada tenaga kesehatan khususnya peran petugas manajemen informasi kesehatan (PMIK) dalam menganalisis data kesehatan seperti beban biaya yang dibutuhkan dalam pengobatan penyakit gagal jantung.

### **1.4.2 Bagi Pasien**

Studi *literature review* ini memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan tingginya biaya pengobatan gagal jantung, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya deteksi dini, kepatuhan terhadap pengobatan, dan upaya pencegahan komplikasi. Informasi ini juga dapat menjadi dasar bagi advokasi perlindungan finansial, seperti peningkatan subsidi atau dukungan dari pemerintah dan penyedia layanan kesehatan, khususnya bagi pasien dengan keterbatasan ekonomi.

### **1.4.3 Bagi Peneliti selanjutnya**

Hasil dari *literature review* ini dapat menjadi landasan awal dalam mengembangkan studi lanjutan terkait pembiayaan pengobatan gagal jantung. Studi *literature review* ini memberikan strategi dalam melakukan analisis beban biaya dan faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat dijadikan sebagai gambaran dalam mendukung pembuatan kebijakan. Selain itu, studi ini membuka

peluang untuk mengeksplorasi topik-topik turunan, seperti efektivitas program pengendalian penyakit gagal jantung atau evaluasi pembiayaan dalam sistem jaminan kesehatan nasional.